

Sambang Tokoh Agama, Jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Perak Kunjungi Kelenteng Mbah Ratu



Foto bersama jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan pengurus TITD Sam Poo Sing Bio.

SURABAYA (IM) - Jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Perak melakukan kunjungan silaturahmi ke pengurus Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Surabaya, atau lebih dikenal Kelenteng Mbah Ratu, di Jalan Demak No. 380 Surabaya, Rabu (15/5).

Rombongan dipimpin oleh Kabag Ops AKP Dwi Basuki Nugroho, yang mewakili Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak AKBP William Cornelis Tanasale, dalam kegiatan sambang para tokoh agama di wilayahnya.

Rombongan disambut Ketua Yayasan TITD Sam Poo

Sing Bio Hartadi Tanuwijaya didampingi para pengurus, yang mengaku sangat senang atas kunjungan ini.

Dalam sambutannya, AKP Dwi Basuki Nugroho menyampaikan, kegiatan ini sebagai bagian dari menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Kami mewakili bapak Kapolres yang berhalangan hadir. Beliau titip salam, dan berharap kegiatan ini semakin mempererat hubungan silaturahmi

antara Polres Pelabuhan Tanjung Perak dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama di wilayahnya," ujarnya.

"Dengan demikian, apabila ada keluhan terkait keamanan dan ketertiban masyarakat, bisa disampaikan secara langsung kepada kami, sebagai bahan koreksi. Sebab, kegiatan ini bertujuan menjalin komunikasi, mempererat hubungan, serta menciptakan rasa aman dan nyaman ditengah masyarakat," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Hartadi Tanuwijaya mengucapkan terima kasih atas peran Polres Pelabuhan Tanjung Perak dalam menjaga keamanan dan ketertiban kota.

"Kebetulan TITD Sam Poo Sing Bio atau Kelenteng Mbah Ratu ini sering menggelar kegiatan sosial kepada masyarakat. Seperti pembagian paket sembako, pembagian takjil untuk warga Muslim saat bulan Ramadan, serta Hari Lahir

Yang Mulia Kongco Sam Poo Tay Jin ke-652 pada awal tahun 2024, yang mengundang TITD se-Jatim dan Jateng. Dimana semua kegiatan bisa berjalan lancar, berkat bantuan kepolisian," ujarnya.

Selain berbincang santai terkait keamanan dan ketertiban, rombongan juga diajak pengurus untuk melihat kondisi dalam tempat peribadatan kelenteng, salah satunya altar pemujaan. • anto tze



BPR SUPRA

PULAUINTAN
 General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

Kota Taipei, Kota Cerdas yang Berkelanjutan Bawa Peluang Bisnis Hijau ke Indonesia

JAKARTA (IM) - Paviliun "Smart Taipei, Green Innovation" yang didirikan oleh Departemen Pengembangan Ekonomi Pemerintah Kota Taipei di JCC (Jakarta Convention Center) memulai debutnya secara resmi mulai 16-18 Mei di ajang Taiwan Expo 2024 di Indonesia.

Dalam pameran ini, Paviliun "Smart Taipei, Green Innovation" sejalan dengan arah kerja sama industri Taiwan-Indonesia dan kebijakan jangka panjang Kota Taipei yang mempromosikan kota layak huni dan berkelanjutan.

Pameran ini menunjukkan upaya Taipei dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan melalui paviliun unggulan "Smart Taipei, Green Innovation" yang menampilkan "Smart Management" dan "Sustainable Solution" sebagai dua tema utama.

Acara ini sepenuhnya menunjukkan citra Taipei sebagai kota internasional, dengan menghadirkan 11 perusahaan terkemuka Taipei ke Indonesia untuk secara aktif memperluas peluang bisnis energi hijau yang cerdas.

Rangkaian produk mulai dari solusi hemat energi pintar, sistem penyimpanan daya, kecerdasan buatan (AI), dan bahan bangunan ramah lingkungan, dalam pameran ini menunjukkan karakteristik yang sangat inovatif dan berkelanjutan serta bertujuan untuk menghadirkan pengalaman inovatif ke pasar Indonesia.

Untuk memamerkan pencapaian kota Taipei dalam inovasi teknologi dan pembangunan berkelanjutan, Paviliun "Smart Taipei, Green Innovation" mengadakan sesi wawancara media pada hari pertama pameran, Kamis (16/5).

Acara ini secara khusus mengundang lima orang tamu, antara lain



Frank Lu (Direktur Divisi Ekonomi dari Taipei Economic and Trade Office/TETO) di Indonesia, Wardahnia (Kepala Satuan Pelaksana Promosi dan Pemasaran Jakarta Smart City Center), Arryati Ramadhani (Principal Consultant dari Environmental Resources Management), Rudi Rusdiah (Ketua Umum ABDI (Asosiasi Big Data & AI) dan Chang Shiao Chien (Direktur Departemen Pengembangan Pasar TAITRA), yang turut berpartisipasi dalam tur Paviliun VIP dan wawancara media.

Para tamu merasakan secara langsung bagaimana Kota Taipei mempromosikan kota berkelanjutan melalui teknologi pintar dan strategi inovatif, dan sangat mengagumi upaya Pemerintah Kota Taipei dalam mempromosikan kebijakan hijau dan inovasi teknologi.

"Sangat menarik pamerannya karena saya di bidang IT dan AI, saya sangat tertarik dengan face recognition. Kemudian grass straw yang eco-friendly dan halal food juga. Saya melihat banyak profit dari produk Taipei dan Indonesia me-

iliki pasarnya. Harapan saya tentu bisa melakukan kerja sama dengan perusahaan Taipei, dimana Indonesia tidak hanya menjadi target pasar melainkan sebagai industri yang layak diinvestasikan," kata Rudi Rusdiah, Ketua Umum ABDI (Asosiasi Big Data & AI).

Selain itu, selama periode pameran, acara "Taipei Green Salon" akan diselenggarakan pada pukul 14.00 WIB setiap harinya.

Pembawa acara profesional akan memperkenalkan keunggulan industri dan lingkungan investasi Kota Taipei, mengundang perusahaan peserta pameran untuk mempresentasikan produk mereka, memamerkan pencapaian inovatif Kota Taipei dalam teknologi hijau, transportasi pintar, energi berkelanjutan, dan beragam bidang lainnya.

Pemandu profesional akan memandu pengunjung di area Paviliun untuk membantu mereka memahami sepenuhnya citra unggul Kota Taipei di bidang industri.

Acara ini diharapkan akan meningkatkan pengaruh Kota Taipei

di kancah internasional dan semakin memperkuat peluang kerja sama antara Kota Taipei dan Indonesia di bidang ekonomi, perdagangan, dan inovasi teknologi.

Seiring dengan gencarnya upaya pemerintah Indonesia mendorong transformasi energi petrokimia, permintaan pasar terhadap produk ramah lingkungan semakin meningkat dari hari ke hari.

Kota cerdas yang canggih serta industri hemat energi dan pengurangan karbon di Kota Taipei diharapkan mendapat sambutan yang antusias di pasar lokal.

Perusahaan-perusahaan peserta pameran yang bermutu diharapkan dapat membuka peluang bisnis baru dengan solusi hijau yang cerdas di pasar Indonesia yang sedang berkembang dan bernilai ratusan juta dolar AS. Di masa depan,

Pemerintah Kota Taipei akan terus melakukan ekspansi ke lebih banyak pasar internasional, memberikan momentum pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan-perusahaan Taipei. • kris



LASEGAR®
 MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
 PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
 ISO 9001:2015, ISO 22000:2005



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya **GRC Deco Panel** yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



PT. CIPTAPAN DINAMIKA
 Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Kunjungi Masjid Cheng Hoo, Konjen Australia Siap Dukung Bidang Pendidikan



H. Abdullah Nurawi (ketiga kanan) dan Anthea Griffin saling bertukar cinderamata.



Ustad Hasan Basri Fuk (kanan) menjelaskan perihal Masjid Cheng Hoo kepada Konjen Australia.

SURABAYA (IM) - Konjen Australia di Surabaya Anthea Griffin beserta jajaran belum lama ini melakukan kunjungan ke Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Anthea Griffin menyatakan ketertarikan untuk men-support bidang pendidikan, yang diselenggarakan Cheng Hoo.

"Sektor pendidikan mempun-

yai peran penting bagi kemajuan suatu negara. Dan pendidikan di Cheng Hoo sudah bagus. Kami siap membantu pada sektor pendidikan, agar perguruan Cheng Hoo terus menapaki kemajuan," ujarnya.

Anthea Griffin adalah konjen baru yang menggantikan pejabat sebelumnya, Fiona Hoggart.

Kedatangan rombongan Konjen Australia di Surabaya ini, disambut Ketua YHM-CHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) H. Abdullah Nurawi dan jajaran pengurus lainnya.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kunjungan Konjen Australia di Surabaya Ibu Anthea ke

Masjid Cheng Hoo," ujar Nurawi. Dia menambahkan, pihaknya juga mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas atensi Anthea Griffin terhadap Cheng Hoo, terutama di sektor pendidikan.

"Tahap awal kerjasama ini, bisa berupa bantuan tenaga pengajar Bahasa Inggris dari Kon-

jen. Selengkapnya, kerjasama ini dibicarakan secara khusus lebih lanjut," ungkapnya.

Dalam kunjungan itu, rombongan Konjen Australia juga diajak berkeliling kompleks Masjid Cheng Hoo Surabaya, dipandu oleh Ketua Pelaksana Harian YHMCHI Ustad Hasan Basri Fuk.

Ustad Hasan Basri Fuk banyak memberikan penjelasan, tentang apa dan bagaimana Masjid Cheng Hoo Surabaya itu.

Khususnya terkait pendirian masjid Cheng Hoo, hingga filosofi masjid tersebut.

Kegiatan diakhiri dengan pertukaran cinderamata oleh kedua pihak. • anto tze

UNICEF Gandeng Unusa dan Libatkan 101 Ning Fatayat NU untuk Kampanyekan Cegah Wasting dan Stunting

SURABAYA (IM) - UNICEF menggandeng Unusa (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) dan Fatayat NU, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya wasting (gizi buruk) dan stunting.

Kegiatan yang digelar Rabu (15/5), di Kampus B Unusa Surabaya ini, diikuti oleh 101 Ning Fatayat NU.

Dalam sambutannya, Chief Field Office UNICEF di Surabaya Arie Rukmantara menyatakan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan partisipasi aktif anggota masyarakat, khususnya dari organisasi berbasis agama. Agar berperan aktif dalam deteksi dini dan rujukan tepat waktu, bagi anak-anak yang menderita wasting.

"UNICEF percaya slogan anak-anak muda terkini, yakni colabs or collapse, yang berarti berkolaborasi atau gagal. Kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan organisasi berbasis agama dan organisasi wanita, sangat penting untuk cegah dan deteksi dini wasting, salah satu bentuk kekurangan gizi pada anak balita yang sangat berbahaya," ujarnya.

"Kerja sama ini penting untuk mendekatkan diri pada populasi muda, untuk menjadi promotor edukator wasting sebelum stunting," imbuhnya.

"Apalagi, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan, angka preva-



Chief Field Office UNICEF di Surabaya Arie Rukmantara (tengah) memberi keterangan pers.



Seluruh stakeholder, bersama 101 Ning Fatayat NU berfoto bersama.



Suasana kegiatan kampanye cegah wasting dan stunting.

lensi stunting di Indonesia bertahan di angka 21,5 persen. Sedangkan prevalensi wasting mengalami kenaikan dari 7,7 persen di tahun 2022, menjadi 8,5 persen di tahun 2023," pungkasnya.

Sementara itu, Rektor Unusa Prof. Achmad Jazidie bersyukur atas kepercayaan yang telah diberikan UNICEF. Sehingga Unusa menjadi tempat berkumpulnya 101 Ning Fatayat NU, untuk mengkampanyekan pencegahan wasting dan stunting.

"Unusa ini masih satu himpunan atau satu rumpun, dengan para Ning dari Fatayat NU, yang kali ini dilibatkan dalam penanganan bebas wasting, supaya tidak stunting," ucapnya.

Dia menegaskan, Unusa berkomitmen menangani gizi buruk bersama UNICEF, untuk memastikan masa depan Indonesia yang sehat melalui dua pendekatan. Yakni pendekatan sensitif yang menjadi urusan tim kesehatan dan gizi. Serta pendekatan spesifik, yang melibatkan banyak peran. Mulai dari perguruan tinggi, organisasi wanita atau remaja, hingga perangkat desa. "Jika kita tidak bisa mengatasi stunting di Republik ini. Maka kita semua mengalami dosa konstitusi. Karena janji konstitusi itu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan anak-anak kita, yang mengidap stunting itu mengalami hambatan buat kecerdasan," tuturnya. • anto tze

DAAI TV Bersama Binus University Gelar Workshop Jurnalistik

JAKARTA (IM) - DAAI TV bersama Binus University menggelar Workshop dengan tema "Exploring Media: Navigating the World of Journalism and News Reporting", di Auditorium Binus - Angrek Campus, Jalan Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Jumat (17/5).

Workshop yang diikuti oleh para mahasiswa/mahasiswi dan dosen ini menghadirkan narasumber Muliadi Senjaya (DAAI TV Jakarta), Dio Mairizki (Director of Photography DAAI TV) dan Candra Jap (Sekjen Perhimpunan INTI/Indonesia Tionghoa).

Dalam workshop tersebut peserta disajikan pemutaran film dokumenter Nyala Toleransi Bagansiapi yang ada dalam program Jelajah Budaya DAAI TV yang menggambarkan keberagaman budaya dan toleransi di masyarakat Bagansiapi.

Muliadi Senjaya yang berkesempatan menjadi pembicara pertama mengupas bagaimana proses pembuatan film dokumenter Nyala Toleransi Bagansiapi.

Namun sebelumnya, dia memberikan pemahaman film dokumenter.



Candra Jap (kedua kanan) saat menyampaikan materi tentang toleransi dan keberagaman.

Mengutip dari John Grierson, Cinema Quarterly, Muliadi mengatakan bahwa dokumenter merupakan perlakuan kreatif terhadap aktualitas.

Kemudian Muliadi mengutip dari Timothy Corrigan, A Short Guide to Writing About Film, mengatakan bahwa dokumenter merupakan sebuah film nonfiksi tentang peristiwa dan orang nyata, sering kali menghindari struktur naratif tradisional.

Lebih lanjut Muliadi menyimpulkan bahwa film dokumenter adalah tentang realita, tentang sesuatu yang benar-benar terjadi.

"Film dokumenter adalah tentang orang-orang nyata, film dokumenter bercerita tentang apa yang terjadi di dunia," imbuhnya.

Dio Mairizki (Director of Photography DAAI TV) yang menjadi narasumber kedua menjelaskan tentang teknis pengambilan visualisasi dari film dokumenter Nyala Toleransi Bagansiapi.

Sedangkan Candra Jap (Sekjen Perhimpunan INTI) membawakan materi tentang toleransi dan keberagaman yang salah satunya ada di tengah masyarakat bagansiapi. • kris



Muliadi Senjaya (kiri) memberikan penjelasan tentang film dokumenter Nyala Toleransi Bagansiapi.



Perwakilan DAAI TV, Binus, Perhimpunan INTI dan panitia berfoto bersama.